

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat berupa rekaman dalam bentuk sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan segala informasi terkait dengan pelayanan yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti pengambilan keputusan pengobatan kepada pasien, bukti legal pelayanan yang telah diberikan dan dapat juga sebagai bukti tentang kinerja sumber daya manusia di fasilitas sumber daya pelayanan kesehatan (Peraturan-Meneteri-Kesehatan-Nomor-269-Tentang-Rekam-Medis, 2008) dokumen rekam medis pasien disatukan dalam sebuah map dokumen rekam medis.

Map adalah sampul dari kertas tebal yang digunakan untuk menyimpan lembar-lembar rekam medis (Hernawan & Ningsih, 2020), yang berfungsi menyatukan semua lembar seorang pasien sehingga menjadi satu Riwayat yang utuh, melindungi berkas rekam medis di dalamnya agar tidak mudah rusak, robek dan terlipat serta mempermudah penyimpanan, pencarian dan pemindahan berkas rekam medis. Desain map rekam medis dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan, yang bisa dilihat berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi. Dalam mendesain map rekam medis minimal memuat informasi, di antaranya: (1) Identitas sarana pelayanan kesehatan, (2) Tulisan “CONFIDENTIAL” atau “RAHASIA” atau keduanya, (3) Nama pasien, (4) Nomor Rekam Medis, (5) Tahun kunjungan terakhir (indradi, 2014).

Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang

diberikan kepada pasien. sehingga masalah penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik, akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara tepat dan cepat. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 10 Januari - 25 Maret tahun 2022 di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang didapatkan hasil, yaitu kondisi fisik map berwarna kuning, berbahan kertas Ivory, pengait menggunakan plastik dan pipa elastis. Aspek isi map berisi identitas Rumah Sakit, nama pasien, nomor rekam medis pasien, keterangan penjelas (rahasia), dan tahun kunjungan akhir pasien.

Namun ditemukan masalah tidak terlihatnya nomor rekam medis pada kupingan map berkas rekam medis yang terletak di bagian atas map. Dampaknya yaitu petugas menjadi membutuhkan waktu dan tenaga lebih untuk mencari berkas di rak penyimpanan dokumen rekam medis karena letak map yang berdempetan karena rak yang sudah penuh dan petugas harus memilah-milah berkas untuk menemukan map pasien yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemaparan diatas menjadi latar belakang peneliti untuk membuat rancangan map rekam medis sesuai dengan kebutuhan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Melakukan peninjauan terkait mendesain ulang map berkas rekam medis Rawat Inap di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menganalisis Desain Map Rekam Medis di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
2. Penerapan redesain map berkas rekam medis di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam perancangan map berkas rekam medis di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

b. Bagi di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam meminimalisir masalah saat pencarian map berkas rekam medis di rak penyimpanan berkas rekam medis.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi untuk pengembangan ilmu rekam medis, khususnya tentang perancangan map berkas rekam medis di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

2. Sebagai bukti bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Jember telah melaksanakan kegiatan PKL yang bertempat di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang khususnya di bagian rekam medis. PKL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari – 25 Maret tahun 2022 yang dilakukan pada hari Senin – Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendesain ulang map berkas rekam medis rawat inap RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas *filig* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas *filin* yang ada di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.